

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bondowoso adalah salah satu kabupaten di sebelah timur Pulau Jawa dan dikenal sebagai salah satu penghasil ternak terbesar di Jawa Timur. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bondowoso, jumlah populasi hewan ternak yang ada di Bondowoso pada tahun 2018 adalah sekitar 320.188 ekor. Menurut Kepala Bidang Kesehatan Hewan, Bapak Drh. Cendy Herdiawan, kurang lebih dalam sehari terdapat 1 ekor hewan ternak mati, di setiap kecamatan. Hal itu dikarenakan masyarakat tidak menghubungi petugas medis atau petugas terlambat datang saat terjadi masalah dalam proses melahirkan. Jika 1 sapi dihargai minimal senilai Rp5.000.000, maka sudah berapa banyak kerugian masyarakat Bondowoso karena kematian sapi tersebut dalam pertahun-nya. berdasarkan kematian 1 ekor hewan ternak di 23 kecamatan dalam sehari, maka persentase kematian ternak di Bondowoso diperkirakan sekitar 2,7 persen dari total data hewan ternak tahun 2018 (diperbarui pada tahun 2019). Atau dengan kata lain, diperkirakan terdapat sekitar 8.395 ekor hewan mati dari total 320.188 ekor dalam 1 tahun.

Salah satu upaya untuk menekan angka kematian hewan ternak diatas, adalah dengan memaksimalkan penyebaran informasi seputar tenaga kesehatan hewan. Jika pemelihara hewan telah mengetahui banyak petugas, maka ia dapat dengan cepat mencari petugas lain saat keadaan sangat darurat. Upaya ini selain ditujukan untuk pemelihara hewan ternak, juga diharapkan dapat berguna bagi pemelihara hewan (ternak/kesayangan). Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan mengembangkan sebuah Sistem Informasi Tenaga Kesehatan Hewan (Dokternak) Berbasis Website di Kabupaten Bondowoso dengan nama “DOKTERNAK” yang merupakan sebuah sistem informasi untuk membantu para pemelihara hewan (ternak/kesayangan) dalam berkonsultasi dan mencari informasi tentang tenaga kesehatan hewan yang ada di Bondowoso. Dalam pengembangan

sistem informasi ini penulis menggunakan metode SCRUM mulai dari perancangan sampai pengujian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yakni bagaimana cara mengembangkan media informasi berbasis website yang dapat membantu memudahkan masyarakat Bondowoso khususnya bagi pemelihara hewan (ternak/kesayangan) dalam berkonsultasi kepada para petugas kesehatan hewan.

1.3 Tujuan

Sistem Informasi Tenaga Kesehatan Hewan (Dokternak) Berbasis Website di Kabupaten Bondowoso dikembangkan untuk membantu memudahkan masyarakat Bondowoso khususnya bagi pemelihara hewan (ternak/kesayangan) dalam berkonsultasi kepada para petugas kesehatan hewan.

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membuat rancangan Sistem Informasi Tenaga Kesehatan Hewan (Dokternak) Berbasis Website.
- b. Untuk mengembangkan Sistem Informasi Tenaga Kesehatan Hewan (Dokternak) Berbasis Website.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah pemelihara hewan (peternak/kesayangan) dalam mencari informasi mengenai PUSKESWAN (Pusat Kesehatan Hewan) dan Tenaga Kesehatan Hewan di wilayah Bondowoso.
- b. Memudahkan pemelihara hewan (peternak/kesayangan) dalam berkonsultasi dengan Tenaga Kesehatan Hewan di wilayah Bondowoso.